



H-7 Jalan di Kota Siap Terima Pemudik

YOGYA (KR) - Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Ir Eko Suryo mengatakan, pada H-7 Hari Raya Idul Fitri, jalan-jalan protokol di kota telah siap untuk digunakan para pemudik. Termasuk, jembatan Juminahan yang selama ini ditutup sehubungan dengan pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa), juga akan dibuka separoh pada 26 September mendatang untuk kelancaran arus lalu lintas saat libur Lebaran mendatang.

"Untuk menyongsong Lebaran, kami sudah mempersiapkan seluruh jalan, terutama yang jalan protokol agar bersih dari segala perbaikan, penggalian ataupun penutupan jalan," tutur Eko di ruang kerjanya, Rabu (17/9).

Sebelumnya Kabid Lalulintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kota Yogya Purnomo Raharjo mengatakan, dari sisi gangguan jalan, beberapa ruas jalan meski kondisinya kurang bagus,

tetapi sudah bisa digunakan dan cukup lancar. Seperti halnya, penggalian di Jalan C Simanjuntak yang belum lama ini dilakukan, juga telah dapat difungsikan secara normal kembali.

"Kalau yang jembatan Juminahan, kami telah minta ada pengurangan aktivitas di lokasi, tapi mereka minta ke-longgaran. Makanya kami meminta minimal pada H-7, jembatan tersebut sudah bisa dibuka separoh, agar bisa digunakan mereka yang merayakan Lebaran," ucap Purnomo.

Lebih lanjut Eko menjelaskan, berdasarkan laporan yang masuk dari masyarakat, jalan-jalan yang banyak mengalami kerusakan lebih banyak jalan kampung. Untuk itu pihaknya akan melakukan perbaikan secara bertahap.

Jika pada tahun 2008 dana DAK dari pusat untuk perbaikan berbagai infrastruktur di kota, hampir Rp 6 miliar. Dan rencananya untuk dana

tahun 2009 bisa lebih meningkat dan 80 persen di antaranya untuk perbaikan jalan.

Sedangkan untuk jalan milik propinsi, seperti halnya Jalan Parangtritis, pihaknya hanya melakukan tambal sulam jika ada yang *growong*.

Eko mengatakan, tahun 2009 mendatang pihaknya akan berkonsentrasi pada perbaikan trotoar. Apalagi saat ini kerusakan trotoar di Kota mencapai 30-40 persen. "Kelihatannya cuma trotoar, tapi ini terkait dengan masalah sosial, misalnya pemilik rumah di sekitar yang juga perlu akses, selain menyangkut masalah keindahan. Karena banyak trotoar, seperti halnya di Jalan Kemas Kotagede, yang tak lagi indah, rusak dan *krowak-krowak*. Padahal di sana merupakan jalur wisata," ungkapnya.

Ditambahkan, dari dana DAK tahun 2009 yang diku-rurkan sekitar Rp 6 miliar, pihaknya berencana menggunakan Rp 2 miliar untuk perbaikan trotoar di Kota. **(Ret)- f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005